

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENGANTAR.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Tinjauan Pustaka.....	11
E. Landasan Teori.....	16
F. Metode Penelitian.....	22
1. Pengumpulan Data.....	22
2. Analisis Data.....	27
3. Penyusunan Laporan.....	28
G. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II <i>RÉYOG GEMBLUG</i>	31
A. Asal Kata <i>Réyog</i>	31
1. Pertunjukan <i>Réyog</i> di Tanah Pasundan.....	32
2. Pertunjukan <i>Réyog</i> di Daerah Istimewa Yogyakarta..	33
3. Pertunjukan <i>Réyog Ponorogo</i>	35
B. Asal-usul Kesenian <i>Réyog Gemblug</i>	37
1. Relief Kendang.....	42
2. Versi Cerita <i>Réyog Gemblug</i>	47
BAB III KOREOGRAFI <i>RÉYOG GEMBLUG</i>	65
A. Elemen-elemen Koreografi <i>Réyog Gemblug</i>	65
1. Gerak tari.....	66
2. Desain lantai.....	74
3. Desain atas.....	75
4. Desain musik.....	79
5. Desain dramatik.....	86
6. Dinamika.....	88
7. Komposisi Kelompok.....	89
8. Tema.....	91
9. Rias kostum.....	91

10. Properti tari.....	95
11. Pementasan.....	100
B. Notasi Tari <i>Réyog Gemblug</i>	103
1. Kunci Tangan.....	103
2. Gerak Berpindah Tempat (<i>Locomotion</i>).....	104
3. Gerak Maknawi (<i>Gesture</i>).....	105
BAB IV PENGARUH POLITIK PRAKTIS TERHADAP PERKEMBANGAN <i>RÉYOG GEMBLUG</i>	106
A. Faktor Eksternal.....	109
1. Kesenian Rakyat Lain di Kabupaten Tulungagung...	110
2. Pengaruh Budaya Lokal Maupun Interlokal.....	115
3. Pemerintah Kabupaten Tulungagung.....	116
B. Faktor Internal.....	121
1. Kekuatan Seniman Penggarap atau Koreografer... ..	121
2. Kreativitas Seniman Pelaku Meliputi Penari dan Pengrawit.....	123
3. Anggota Kelompok/Komunitas.....	124
BAB V KESIMPULAN.....	127
A. Simpulan.....	127
B. Saran.....	129
KEPUSTAKAAN.....	130
GLOSARIUM.....	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemain-pemain gendang yang menari mengiringi seorang pangeran dalam perjalanan ke sebuah stupa dengan sesaji: relief di dinding balustrade dari galeri pertama, Barabudur, Jawa Tengah, abad ke IX.....	43
Gambar 2. Salah satu relief pada candi Borobudur balustrade pertama dengan motif kendang yang dimainkan.....	45
Gambar 3. Gong yang digantung di gayornya.....	59
Gambar 4. Slompret.....	60
Gambar 5. Kenong.....	60
Gambar 6. Guling atau iker.....	61
Gambar 7. Kendang berkepala satu yang disebut <i>dhodhog</i> atau <i>gemblug</i>	61
Gambar 8. Gongseng.....	65
Gambar 9. <i>Réyog Gemblug</i> dengan desain lantai berbanjar ke belakang dalam arak-arakan pada acara Hari Tari Dunia tahun 2014 di kampus I ISI Surakarta.....	75
Gambar 10. Desain datar sajian <i>Réyog Gemblug</i>	76
Gambar 11. Desain dalam sajian <i>Réyog Gemblug</i>	77
Gambar 12. Desain horisontal sajian <i>Réyog Gemblug</i>	78
Gambar 13. Kostum <i>Reyog Gemblug</i> . (a) <i>udheng</i> /ikat kepala; (b) guling; (c) sumping; (d) srempang; (e) baju; (f) deker; (g) epek timang; (h) kain jarik; (i) stagen; (j) sabuk; (k) sampur; (l) uncal; (m) bara-bara; (n) kathok/celana; (o) gongseng....	93
Gambar 14. <i>Gemblug</i> atau <i>dhodhog</i> sebagai properti tari <i>Reyog Gemblug</i>	96
Gambar 15. <i>Trunthung</i>	100
Gambar 16. Kunci Tangan I (tangan kiri).....	103
Gambar 17. Kunci Tangan II (tangan kanan).....	103
Gambar 18. Memegang kendang berkepala satu (<i>gemblug</i>).....	104
Gambar 19. Gerak berpindah tempat (gerak baris).....	104
Gambar 20. Gerak maknawi (gerak <i>menthokan</i>).....	105
Gambar 21. Data Organisasi Kesenian Tulungagung.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemain-pemain gendang yang menari mengiringi seorang pangeran dalam perjalanan ke sebuah stupa dengan sesaji: relief di dinding balustrade dari galeri pertama, Barabudur, Jawa Tengah, abad ke IX.....	43
Gambar 2. Salah satu relief pada candi Borobudur balustrade pertama dengan motif kendang yang dimainkan.....	45
Gambar 3. Gong yang digantung di gayornya.....	59
Gambar 4. Slompret.....	60
Gambar 5. Kenong.....	60
Gambar 6. Guling atau iker.....	61
Gambar 7. Kendang berkepala satu yang disebut <i>dhodhog</i> atau <i>gemblug</i>	61
Gambar 8. Gongseng.....	65
Gambar 9. <i>Réyog Gemblug</i> dengan desain lantai berbanjar ke belakang dalam arak-arakan pada acara Hari Tari Dunia tahun 2014 di kampus I ISI Surakarta.....	75
Gambar 10. Desain datar sajian <i>Réyog Gemblug</i>	76
Gambar 11. Desain dalam sajian <i>Réyog Gemblug</i>	77
Gambar 12. Desain horisontal sajian <i>Réyog Gemblug</i>	78
Gambar 13. Kostum <i>Reyog Gemblug</i> . (a) <i>udheng</i> /ikat kepala; (b) guling; (c) sumping; (d) srem pang; (e) baju; (f) deker; (g) epek timang; (h) kain jarik; (i) stagen; (j) sabuk; (k) sampur; (l) uncal; (m) bara-bara; (n) kathok/celana; (o) gongseng....	93
Gambar 14. <i>Gemblug</i> atau <i>dhodhog</i> sebagai properti tari <i>Reyog Gemblug</i>	96
Gambar 15. <i>Trunthung</i>	100
Gambar 16. Kunci Tangan I (tangan kiri).....	103
Gambar 17. Kunci Tangan II (tangan kanan).....	103
Gambar 18. Memegang kendang berkepala satu (<i>gemblug</i>).....	104
Gambar 19. Gerak berpindah tempat (gerak baris).....	104
Gambar 20. Gerak maknawi (gerak <i>menthokan</i>).....	105
Gambar 21. Data Organisasi Kesenian Tulungagung.....	111